

ABSTRAK

Ketimpangan kesejahteraan antarprovinsi di Indonesia masih menjadi tantangan dalam pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada aspek kesejahteraan rakyat. Data antarprovinsi menunjukkan karakteristik yang beragam dan perbedaan capaian yang signifikan pada indikator pangan, kesehatan, pendidikan, serta akses layanan dasar, bahkan terdapat *outlier* pada beberapa wilayah. Kondisi tersebut menuntut pendekatan pengelompokan yang *robust* terhadap *outlier* dan mampu merepresentasikan struktur data multidimensi secara stabil. Penelitian ini bertujuan mengelompokkan 38 provinsi di Indonesia berdasarkan delapan indikator SDGs aspek kesejahteraan rakyat tahun 2024. Metode yang digunakan adalah *Partitioning Around Medoids* (PAM) karena menggunakan *medoid* sebagai pusat *cluster* sehingga lebih *robust* terhadap pengaruh *outlier* dibandingkan metode berbasis rata-rata. Validasi jumlah *cluster* optimal dilakukan menggunakan *Gap Statistic*, yang menunjukkan bahwa nilai *Gap* yang memenuhi kriteria optimal terdapat pada $K = 2$ sebesar 0,55, sehingga jumlah *cluster* optimal ditetapkan sebanyak dua *cluster*. *Cluster* 1 merepresentasikan provinsi dengan tingkat kesejahteraan relatif lebih baik, sedangkan *Cluster* 2 menunjukkan wilayah dengan kondisi lebih rentan yang memerlukan prioritas intervensi kebijakan. Temuan ini memberikan dasar empiris bagi perumusan kebijakan pembangunan yang lebih terarah dalam mendukung pencapaian SDGs.

Kata Kunci: *Sustainable Development Goals*, Kesejahteraan Rakyat, Pengelompokan, *Partitioning Around Medoids*, *Gap Statistic*